

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal secara umum dapat diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang memiliki Kelebihan modal (*investor*) dengan orang yang membutuhkan modal (*issuer*) dengan mengembangkan investasi pasar modal memiliki peran penting dan merupakan bagian yang tak terpisahkan bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal di Indonesia semakin lama semakin berkembang pesat, ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang mendaftarkan diri ke Bursa Efek Indonesia.

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan Efek saham melalui prosedur IPO.

Berinvestasi di pasar modal memerlukan pemikiran yang lebih rumit dan informasi yang lebih kompleks, dan menghadapi risiko yang relatif besar bila dibanding dengan bentuk-bentuk simpanan perbankan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan wajib memberikan *reward* dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham, atau lebih dikenal dengan istilah *return* saham.

Untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan

perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Agar perusahaan mampu membangun keberlangsungan suatu usaha, perusahaan akan memerlukan modal usaha. Modal usaha ini dapat diperoleh dari investor luar atau bahkan pinjaman dana dari kreditur, tetapi untuk menanamkan modal atau pinjaman dana, calon investor dan kreditur memerlukan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan menerima saluran dana sebagai pertimbangan apakah perusahaan mampu memberikan return (keuntungan) dimasa mendatang.

Bursa Efek Indonesia merupakan sistem atau sarana bagi para investor untuk berinvestasi karena memiliki banyak perusahaan yang terbagi dalam sektor dan subsektor. Salah satu nya perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan subsektor makanan dan minuman ini merupakan perusahaan manufaktur yang termasuk di dalam sektor industri barang konsumsi. perusahaan makanan dan minuman ini memiliki tingkat permintaan yang tinggi karena konsumsi masyarakat terhadap makanan dan minuman menjadi kebutuhan pokok. Fluktuasi harga bahan baku dan harga penjualan yang terjadi di perusahaan tersebut dapat mempengaruhi return saham perusahaan tersebut. Semakin besar tingkat konsumsi masyarakat maka semakin besar pula tingkat permintaan akan produksi makanan dan minuman.

Menurut Purwanti (2015) laba akuntansi dan arus kas merupakan informasi keuangan yang dianggap penting oleh berbagai pengguna laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan. Sama halnya dengan para investor, mereka membutuhkan informasi – informasi tersebut untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi.

Kenaikan laba akuntansi pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Hal ini akan mengakibatkan perubahan harga saham yang pada akhirnya juga mempengaruhi return saham.

Menurut Yusdiar (2019) dalam Azizah and Purwasih (2023) “Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi”. Pendapatan saham dalam investasi ini meliputi keuntungan jual beli saham dimana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss. Kinerja keuangan yang baik akan mampu memaksimalkan laba perusahaan dan akan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham untuk pengembangan usaha, ekspansi, dan lain-lain. Terlepas dari itu, Harga saham adalah salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi saham perusahaan di pasar modal. Harga saham terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang mengharapkan return (keuntungan).

Menurut Arista and Astohar (2012) Return saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Berikut Tabel data harga saham penutupan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022:

Tabel 1. 1

Harga Saham Penutupan Perusahaan Sektor Industri Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2022 (Rupiah)

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan (Tahun)
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.970	3.310	4.040	3.750	3.768
2	Tri Bantan Tirta Tbk	398	308	280	50	259
3	Campina Ice Ccream Industry Tbk	398	302	290	306	324
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2	1.785	1.880	1.980	1.412
5	Saruguna Primatirta Tbk	505	500	470	555	508
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2.617	2.603	2.520	2.600	2.585
7	Delta Djakarta Tbk	6.800	4.400	3.740	3.380	4.580
8	Sentra Food indonesia Tbk	119	103	133	111	117
9	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	302	254	525	525	402
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	235	251,25	181	103	173
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	330	500	567	337	433
12	Indofood sukses Makmur Tbk	7.925	6.850	6.325	6.725	6.956
13	Mulia Boga raya Tbk	940	1.355	1.185	1.430	1.228
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	15.500	9.700	7.800	8.950	10.488
15	Mayora Indah Tbk	2.050	2.710	2.040	2.500	2.325
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	113	116	1.725	950	726
17	Prima Cakrawala Abadi tbk	1.100	555	282	87	506
18	Prashida Aneka Niaga Tbk	153	130	153	83	130
19	Palma Serasih Tbk	200	119	216	146	170
20	Nippon Indosari Corporindo tbk	1.300	1.360	1.360	1.320	1.335
21	Sekar Bumi tbk	410	324	360	378	368
22	Sekar Laut tbk	1.610	1.565	2.420	1.950	1.886
23	Siatar Top tbk	4.500	9.500	7.550	7.650	7.300
24	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	1.680	1.600	1.570	1.475	1.581
25	Akasha Wira Internasional Tbk	1.045	1.460	3.290	7.175	3.243
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	50	50	50	50
27	Budi Starch & Sweetener Tbk	103	99	179	226	152
28	Magna Investama Mandiri Tbk	50	50	50	50	50
29	Tunas Lampung Tbk	995	935	795	695	855
Rata-rata Industri		1.910	1.877	1.792	1.915	

Sumber : Data diolah (www.yahoo.finance.com)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa harga saham penutupan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi harga, hal ini terlihat dari perkembangan harga saham yang dimulai dari tahun 2019-2022.

Rata-rata harga saham penutupan terendah dimiliki PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) dan PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA) senilai Rp. 50 dan rata-rata harga penutup tertinggi dimiliki PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) senilai Rp.10487.5. Penurunan harga saham dapat disebabkan oleh beberapa faktor eksternal maupun internal, seperti (perubahan ekonomi, peristiwa geopolitik, kebijakan pemerintah, manipulasi pasar, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, fundamental perusahaan, kebijakan perusahaan, kinerja perusahaan dan lain-lain).

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Berdasarkan proses penyajiannya laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi (*income Statement*), Laporan Ekuitas pemilik (*Statement of Owner's Equity*), Neraca (*Balance Sheet*) dan Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*).

Informasi arus kas berguna bagi investor dan kreditor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih masa depan dan membandingkannya dengan kewajiban-kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

Menurut Kieso dkk (2011) dalam Hapsari dan Manzilah (2016) menyatakan arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas operasi mencakup pengaruh kas dari transaksi yang menghasilkan pendapatan dan beban, kemudian dimasukkan dalam penentuan laba bersih. Sumber kas ini umumnya dianggap ukuran terbaik dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana yang cukup untuk dapat melanjutkan usahanya.

Berikut Tabel data arus kas operasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman Tahun 2019–2022 :

Tabel 1. 2

Arus Kas Operasi Perusahaan Sektor Industri Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2022 (Rupiah)

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan (Tahun)
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	14.162.000.000	58.485.000.000	84.864.000.000	41.789.000.000	49.825.000.000
2	Tri Bantan Tirta Tbk	33.552.000.000	30.788.000.000	41.942.000.000	14.405.000.000	30.171.750.000
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	158.440.399.915	202.642.422.392	213.482.549.779	178.373.991.059	188.234.840.786
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	453.147.999.966	171.295.450.196	91.481.686.113	11.867.530.566	181.948.166.710
5	Sarungana Primatirta Tbk	210.065.429.291	226.926.314.731	232.746.845.618	190.077.226.164	214.953.953.951
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	9.593.332.513	32.719.704.184	26.103.284.502	77.748.378.471	36.541.174.918
7	Delta Djakarta Tbk	274.364.533.000	246.905.899.000	335.398.629.000	196.829.126.000	263.374.546.750
8	Sentra Food Indonesia Tbk	2.341.000.874	521.267.020	6.942.843.388	9.710.407.546	4.878.879.707
9	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	474.666.272.987	823.166.102.577	709.767.241.234	622.229.731.268	657.457.337.017
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	105.224.199.992	78.181.287.748	13.844.364.441	208.580.798.805	101.457.662.747
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.398.161.000.000	9.336.780.000.000	7.989.039.000.000	8.804.494.000.000	8.382.118.500.000
12	Indofood sukses Makmur Tbk	13.344.494.000.000	13.855.497.000.000	14.692.641.000.000	13.587.686.000.000	13.870.079.500.000
13	Mulia Boga raya Tbk	201.156.380.130	212.500.750.913	97.933.973.535	64.694.068.640	144.071.293.305
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.334.524.000.000	872.649.000.000	1.168.005.000.000	1.490.060.000.000	1.216.309.500.000
15	Mayora Indah Tbk	3.303.864.262.119	3.715.832.449.186	1.041.955.003.348	1.619.570.638.186	2.420.305.588.210
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	8.068.546.079	5.703.910.044	359.693.319	604.773.985	3.684.230.857
17	Prima Cakrawala Abadi tbk	12.699.138.614	12.397.869.678	9.389.313.542	12.883.568.723	11.842.472.639
18	Prashida Aneka Niaga Tbk	57.339.523.786	27.550.576.454	48.155.002.081	6.921.667.743	34.991.692.516
19	Palma Serasih Tbk	68.517.135.164	279.405.793.342	369.004.599.899	534.655.519.938	312.895.762.086
20	Nippon Indosari Corporindo tbk	479.788.528.325	486.591.578.118	643.601.152.274	726.581.686.414	584.140.736.283
21	Sekar Bumi tbk	40.492.304.852	19.707.485.134	44.970.462.418	102.191.880.734	51.840.533.285
22	Sekar Laut tbk	55.384.490.789	99.975.050.847	127.778.774.118	16.414.344.843	74.888.165.149
23	Siatar Top tbk	499.922.010.752	926.245.668.352	624.883.019.222	677.186.311.780	682.059.252.527
24	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	1.096.817.000.000	1.217.063.000.000	1.414.447.000.000	259.846.000.000	997.043.250.000
25	Akasha Wira Internasional Tbk	184.462.000.000	230.679.000.000	308.341.000.000	312.748.000.000	259.057.500.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	94.459.968.551	4.541.477.077	7.646.018.670	22.560.048.153	32.301.878.113
27	Budi Starch & Sweetener Tbk	271.140.000.000	193.682.000.000	233.809.000.000	31.245.000.000	182.469.000.000
28	Magna Investama Mandiri Tbk	13.101.929.104	20.912.336.198	14.068.473.857	281.522.696	12.091.065.464
29	Tunas Lampung Tbk	1.114.505.000.000	38.235.000.000	1.531.950.000.000	1.023.209.000.000	926.974.750.000
Rata-rata Industri		1.079.808.771.959	1.152.675.220.455	1.107.743.135.530	1.063.636.042.128	

Sumber : Data diolah (www.idnfinancials.com)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa arus kas operasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi, hal ini terlihat dari perkembangan arus kas operasi yang dimulai dari tahun 2019-2022. Pertumbuhan arus kas operasi terendah dimiliki PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) dengan rata-rata Rp 3.684.230.857, PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) senilai Rp 4.878.879.707, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) senilai Rp 11.842.472.639, sedangkan Perkembangan dari tahun 2019-2022 tertinggi dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan pertumbuhan arus kas operasi senilai Rp. 13.870.079.500.000, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan pertumbuhan arus kas senilai Rp 8.832.118.500.000, dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan pertumbuhan arus kas operasi senilai Rp 2.420.305.588.210.

Menurut Putri dkk (2017) Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Menurut Subramanyam (2012) dalam Putri dkk (2017) aktivitas Investasi merupakan cara untuk memperoleh dan menghapuskan aset non-kas. Aktivitas ini meliputi aset yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Berikut Tabel data laba akuntansi perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2019 – 2022 :

Tabel 1. 3

**Arus Kas Investasi Perusahaan Sektor Industri Subsektor Industri Makanan
Dan Minuman Tahun 2019-2022 (Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan (Tahun)
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.185.000.000	6.968.000.000	55.572.000.000	16.902.000.000	20.656.750.000
2	Tri Bantan Tirta Tbk	6.013.337.047	5.385.921.725	9.253.946.723	3.166.524.987	5.954.932.621
3	Campina Ice Ccream Industry Tbk	91.511.054.997	71.969.466.250	40.537.288.425	76.427.071.256	70.111.220.232
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	18.318.764.162	36.436.211.255	56.004.887.625	68.867.760.008	44.906.905.763
5	Saruguna Primatirta Tbk	434.150.209.369	171.067.896.358	84.828.128.765	324.604.835.867	253.662.767.590
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	34.566.645.013	2.414.704.178	1.281.590.794	76.769.869.510	28.758.202.374
7	Delta Djakarta Tbk	11.353.138.000	82.185.219.000	20.062.833.000	21.252.847.000	33.713.509.250
8	Sentra Food indonesia Tbk	3.770.499.215	7.195.783.134	7.603.318.406	9.071.224.576	6.910.206.333
9	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	700.018.521.732	1.423.903.080.349	331.109.457.048	276.938.117.371	682.992.294.125
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	103.037.657.405	116.487.026.832	85.624.222.305	62.967.116.977	92.029.005.880
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.399.814.000.000	34.957.389.000.000	3.100.274.000.000	1.505.635.000.000	10.490.778.000.000
12	Indofood sukses Makmur Tbk	583.826.000.000	37.636.597.000.000	6.489.675.000.000	3.862.994.000.000	12.143.273.000.000
13	Mulia Boga raya Tbk	3.118.244.531	3.918.709.693	136.039.790.880	82.238.622.749	56.328.841.963
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	320.300.000.000	252.694.000.000	252.315.000.000	318.730.000.000	286.009.750.000
15	Mayora Indah Tbk	1.845.317.472.514	1.111.015.237.138	947.614.701.926	1.546.563.424.787	1.362.627.709.091
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	6.408.799.761	1.057.749.755	4.271.778	14.945.008	1.871.441.576
17	Prima Cakrawala Abadi tbk	11.125.640.889	3.983.162.933	3.662.632.690	671.342.540	4.860.694.763
18	Prashida Aneka Niaga Tbk	167.132.683.588	22.015.338.272	5.012.644.385	34.215.754.844	57.094.105.272
19	Palma Serasih Tbk	439.893.517.247	389.166.755.889	81.746.767.995	22.503.788.566	233.327.707.424
20	Nippon Indosari Corporindo tbk	515.269.836.364	439.667.897.850	161.068.989.518	185.314.541.218	325.330.316.238
21	Sekar Bumi tbk	42.610.672.432	15.600.296.690	32.800.032.852	21.989.261.629	28.250.065.901
22	Sekar Laut tbk	35.552.446.790	9.275.090.942	16.811.914.596	42.624.609.397	26.066.015.431
23	Siatar Top tbk	182.053.329.010	844.525.649.794	368.538.071.636	645.244.791.400	510.090.460.460
24	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	264.854.000.000	4.481.086.000.000	1.024.322.000.000	551.903.000.000	1.580.541.250.000
25	Akasha Wira Internasional Tbk	12.359.000.000	1.836.000.000	263.298.000.000	315.826.000.000	148.329.750.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	107.423.772.473	855.658.077	21.905.612.000	204.118.709	32.597.290.315
27	Budi Starch & Sweetener Tbk	41.139.000.000	62.826.000.000	98.655.000.000	107.781.000.000	77.600.250.000
28	Magna Investama Mandiri Tbk	1.604.923.674	110.136.518.763	10.423.250.250	108.226.359.000	57.597.762.922
29	Tunas Lampung Tbk	1.354.358.000.000	1.372.001.000.000	1.129.686.000.000	1.288.853.000.000	1.286.224.500.000
Rata-rata Industri		335.865.040.214	2.884.126.219.823	511.576.943.227	399.258.652.669	

Sumber : Data diolah (www.idnfinancials.com)

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan arus kas investasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi,

hal ini terlihat dari perkembangan arus kas investasi yang dimulai dari tahun 2019-2022. Pertumbuhan arus kas investasi terendah dimiliki PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dengan pertumbuhan Rp 20,657 Milyar, PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) senilai Rp 77,600 Milyar, PT Akasha Wira International Tbk (ADES) senilai Rp 148,330 Milyar dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan rata-rata Rp 286,010 Milyar sedangkan Perkembangan arus kas investasi dari tahun 2019-2022 tertinggi dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan pertumbuhan senilai Rp 1,362,627,709,091 Triliun, PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) senilai Rp 682,992,294,125 Milyar dan PT Siantar Top (STTP) dengan pertumbuhan arus kas Investasi senilai Rp 510,090,460,460 Milyar.

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Manurut Putri (2017) arus kas pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman atau pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan.

Sama hal nya dengan aktivitas operasi dan investasi, Arus kas dari aktivitas pendanaan juga mengalami fluktuasi. Berikut Tabel data arus kas pendanaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman Tahun 2019–2022 :

Tabel 1. 4

Arus Kas Pendanaan Perusahaan Sektor Industri Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2022 (Rupiah)

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan (Tahun)
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2.705.000.000	237.229.000.000	27.987.000.000	88.632.000.000	89.138.250.000
2	Tri Bantan Tirta Tbk	28.403.645.001	3.993.552.535	41.173.327.315	12.804.019.154	21.593.636.001
3	Campina Ice Ccream Industry Tbk			41.195.000.000	205.975.000.000	123.585.000.000
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	69.460.630.760	59.431.829.211	59.419.840.299	59,845,209,798)	62.770.766.757
5	Saruguna Primatirta Tbk	228.625.339.595	39.273.450.620	166.013.627.130	132.420.989.904	141.583.351.812
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	44.389.483.490	34.733.356.694	102.362.175.633	80.673.413.690	65.539.607.377
7	Delta Djakarta Tbk	382.134.244.000	311.711.537.000	115.571.053.000	64.208.880.000	218.406.428.500
8	Sentra Food indonesia Tbk	5.558.031.003	7.793.520.526	1.009.685.236	19.418.187.088	8.444.855.963
9	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	492.791.465.514	795.198.784.519	333.670.697.865	176.442.463.836	449.525.852.934
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	11.862.299.594	9.841.031.445	71.834.901.571	146.361.553.324	59.974.946.484
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.266.076.000.000	26.758.085.000.000	5.905.745.000.000	12.826.259.000.000	11.689.041.250.000
12	Indofood sukses Makmur Tbk	7.660.235.000.000	27.285.509.000.000	3.852.424.000.000	14.329.188.000.000	13.281.839.000.000
13	Mulia Boga raya Tbk	38.501.965.326	182.097.789.167	17.829.321.216	10.311.269.543	62.185.086.313
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.244.323.000.000	64.499.000.000	910.746.000.000	967.198.000.000	796.691.500.000
15	Mayora Indah Tbk	865.449.663.817	1.865.848.198.703	870.693.620.125	49.224.058.856	912.803.885.375
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	6.651.867.986	2.262.090.404	149.020.807	134.573.583	2.299.388.195
17	Prima Cakrawala Abadi tbk	15.838.685.367	396.343.857	650.230.650	9.013.553.343	6.474.703.304
18	Prashida Aneka Niaga Tbk	94.427.760.290	23.716.028.652	27.516.293.664	30.890.023.501	44.137.526.527
19	Palma Serasih Tbk	216.698.827.588	96.485.813.106	120.412.747.858	117.465.834.583	137.765.805.784
20	Nippon Indosari Corporindo tbk	55.125.346.349	209.903.497.974	733.531.127.524	674.020.133.344	418.145.026.298
21	Sekar Bumi tbk	12.752.964.118	5.357.205.746	116.926.496.126	27.116.433.568	40.538.274.890
22	Sekar Laut tbk	14.677.673.189	24.851.862.176	28.805.041.427	34.739.643.052	25.768.554.961
23	Siatar Top tbk	275.002.698.121	31.870.948.952	193.539.661.871	1.894.878.369	125.577.046.828
24	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	235.682.000.000	2.873.101.000.000	2.489.537.000.000	1.162.008.000.000	1.690.082.000.000
25	Akasha Wira Internasional Tbk	145.043.000.000	19.578.000.000	3.492.000.000	1.320.000.000	42.358.250.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	17.030.715.608	533.099.151	15.595.305.407	19.195.404.848	13.088.631.254
27	Budi Starch & Sweetener Tbk	258.604.000.000	91.202.000.000	139.388.000.000	81.001.000.000	142.548.750.000
28	Magna Investama Mandiri Tbk	10.927.726.594	131.171.728.138	3.291.617.035	116.205.182.280	65.399.063.512
29	Tunas Lampung Tbk	416.625.000.000	1.411.940.000.000	194.089.000.000	130.811.000.000	538.366.250.000
Rata-rata Industri		504.128.715.475	2.234.914.809.592	571.882.716.957	1.125.533.303.424	

Sumber : Data diolah (www.idnfinancials.com)

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat di lihat bahwa pertumbuhan arus kas pendanaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi, hal ini terlihat dari perkembangan arus kas pendanaan yang dimulai dari tahun 2019-2022. Pertumbuhan arus kas pendanaan terendah dimiliki PT Akasha Wira International Tbk (ADES) dengan pertumbuhan Rp 42,358 Milyar, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) senilai Rp 89,138 Milyar, PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) senilai Rp 142,549 Milyar dan PT Tunas Lampung Tbk (TLBA) dengan pertumbuhan Rp 538,366 Milyar sedangkan Perkembangan arus kas pendanaan dari tahun 2019-2022 tertinggi dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan pertumbuhan senilai Rp 912,803,885,375 Milyar, PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) senilai Rp 449,525,852,934 Milyar dan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) dengan pertumbuhan arus kas pendanaan senilai Rp 418,145,026,298 Milyar.

Menurut (Mulyaningsih and Rahayu, 2016) Laba akuntansi (accounting income) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Belkaoui

Menurut Sa'adah dan Kadarusman (2014) Laba akuntansi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik pada dasarnya akan menghasilkan laba yang mengalami peningkatan dari periode ke periode.

Berikut Tabel data laba akuntansi perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2019 – 2022 :

Tabel 1. 5

Laba Akuntansi Perusahaan Sektor Industri Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2022

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan (Tahun)
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.134.776.000.000	1.204.972.000.000	8.771.000.000	62.359.000.000	602.719.500.000
2	Tri Bantan Tirta Tbk	7.383.289.239	10.506.939.189	8.932.197.718	16.129.026.748	10.737.863.224
3	Campina Ice Ccream Industry Tbk	76.758.829.457	44.045.828.313	99.278.807.290	121.257.336.904	85.335.200.491
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085	220.704.543.072	201.260.831.848
5	Saruguna Primatirta Tbk	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689	159.959.802.978
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	7.957.208.221	2.738.128.648	8.532.631.708	6.621.236.433	6.462.301.253
7	Delta Djakarta Tbk	317.815.177.000	123.465.762.000	187.992.998.000	230.065.807.000	214.834.936.000
8	Sentra Food Indonesia Tbk	1.827.667.171	17.398.564.059	14.658.771.261	22.068.477.089	13.988.369.895
9	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	521.714.035.585	423.805.457.290
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	103.723.133.972	38.038.419.405	11.844.682.161	90.572.477	38.424.202.004
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000	7.911.943.000.000	5.722.194.000.000	6.603.185.000.000
12	Indofood sukses Makmur Tbk	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	11.229.695.000.000	9.192.569.000.000	8.769.264.750.000
13	Mulia Boga raya Tbk	98.047.666.143	121.000.016.429	144.700.268.968	117.370.750.383	120.279.675.481
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.206.059.000.000	285.617.000.000	665.850.000.000	924.906.000.000	770.608.000.000
15	Mayora Indah Tbk	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	1.832.672.476.878
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	1.236.402.757	224.178.056	1.680.076	288.311.135	437.643.006
17	Prima Cakrawala Abadi tbk	10.257.599.104	15.957.991.606	1.278.943.528	4.932.754.628	8.106.822.217
18	Prashida Aneka Niaga Tbk	25.762.573.884	52.304.824.027	82.495.584.993	25.834.965.122	46.599.487.007
19	Palma Serasih Tbk	160.987.619.452	26.500.634.368	213.841.959.820	257.682.130.697	164.753.086.084
20	Nippon Indosari Corporindo tbk	236.518.557.420	168.610.282.478	283.602.993.676	432.247.722.254	280.244.888.957
21	Sekar Bumi tbk	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605	86.635.603.936	30.678.984.102
22	Sekar Laut tbk	44.943.627.900	42.520.246.722	84.524.160.228	74.865.302.076	61.713.334.232
23	Siatar Top tbk	482.590.522.840	628.628.879.549	617.573.766.863	624.524.005.786	588.329.293.760
24	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000	1.276.793.000.000	965.486.000.000	1.096.952.500.000
25	Akasha Wira Internasional Tbk	83.885.000.000	135.789.000.000	265.758.000.000	364.972.000.000	212.601.000.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	83.843.800.594	509.507.890.912	106.511.989.326	133.469.253.051	208.333.233.471
27	Budi Starch & Sweetener Tbk	64.021.000.000	67.093.000.000	91.723.000.000	93.065.000.000	78.975.500.000
28	Magna Investama Mandiri Tbk	121.648.352.901	56.505.757.661	2.349.787.115	3.012.584.699	45.879.120.594
29	Tunas Lampung Tbk	661.034.000.000	680.730.000.000	791.916.000.000	801.440.000.000	733.780.000.000
	Rata-rata Industri	691.863.566.390	833.646.006.561	903.853.331.779	799.729.958.825	

Sumber : Data diolah (www.idnfinancials.com)

Berdasarkan Tabel 1.5 di ketahui bahwa pertumbuhan laba akuntansi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi, hal ini terlihat

dari perkembangan laba akuntansi yang dimulai dari tahun 2019-2022. Pertumbuhan laba akuntansi terendah dimiliki PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) dengan pertumbuhan Rp 78,976 Milyar, PT Akasha Wira International Tbk (ADES) senilai Rp 212,601 Milyar, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) senilai Rp 602,720 Milyar dan PT Tunas Lampung Tbk (TLBA) dengan pertumbuhan Rp 733,780 Milyar sedangkan Perkembangan laba akuntansi dari tahun 2019-2022 tertinggi dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan pertumbuhan senilai Rp 1,832,672,476,878 Triliun, PT Siatar Top Tbk (STTP) senilai Rp 588,329,293,760 Milyar dan PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) dengan pertumbuhan laba akuntansi senilai Rp 423,805,457,290 Milyar.

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stakeholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Perusahaan

Menurut Suwito dan Herawaty (2005) dalam Muchlis dan Setijawan (2019) Ukuran perusahaan (company size) merupakan pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

Berikut Tabel data laba akuntansi perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2019 – 2022 :

Tabel 1. 6

**Ukuran Perusahaan Perusahaan Sektor Industri Subsektor Industri
Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2022**

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan (Tahun)
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.868.966.000.000	2.011.557.000.000	1.081.687.000.000	1.041.010.000.000	1.500.805.000.000
2	Tri Bantan Tirta Tbk	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256	1.089.208.965.375	1.023.323.308.935	1.080.464.194.183
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	1.057.529.235.985	1.086.873.666.641	1.146.235.578.463	1.074.777.460.412	1.091.353.985.375
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.697.387.196.209	1.718.287.453.575	1.593.857.004.982
5	Saruguna Primatirta Tbk	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	1.348.181.576.913	1.693.523.611.414	1.399.447.403.417
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	250.442.587.742	263.754.414.443	370.684.311.428	485.054.412.584	342.483.931.549
7	Delta Jakarta Tbk	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	1.308.722.065.000	1.307.186.367.000	1.316.868.266.750
8	Sentra Food Indonesia Tbk	118.586.648.946	113.192.236.191	106.495.352.963	102.297.196.494	110.142.858.649
9	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	5.063.067.672.414	6.570.969.641.033	6.766.602.280.143	7.327.371.934.290	6.432.002.881.970
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	848.676.035.300	906.924.214.166	987.563.580.363	811.603.660.216	888.691.872.511
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	38.709.314.000.000	103.588.325.000.000	118.015.311.000.000	115.305.536.000.000	93.904.621.500.000
12	Indofood sukses Makmur Tbk	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	179.271.840.000.000	180.433.300.000.000	154.760.053.750.000
13	Mulia Boga raya Tbk	666.313.386.673	674.806.910.037	767.726.284.113	860.100.358.989	742.236.734.953
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	2.896.950.000.000	2.907.425.000.000	2.922.017.000.000	3.374.502.000.000	3.025.223.500.000
15	Mayora Indah Tbk	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528	22.276.160.695.411	20.252.308.320.491
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	119.708.955.785	98.191.210.595	13.296.259.876	15.938.444.031	61.783.717.572
17	Prima Cakrawala Abadi tbk	124.735.506.555	103.351.122.210	100.382.982.900	102.809.758.188	107.819.842.463
18	Prashida Aneka Niaga Tbk	763.492.320.252	765.375.539.783	707.396.790.275	705.620.167.464	735.471.204.444
19	Palma Serasih Tbk	3.255.607.109.573	3.401.723.398.441	3.731.907.652.769	4.140.857.067.187	3.632.523.806.993
20	Nippon Indosari Corporindo tbk	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.191.284.422.677	4.130.321.616.083	4.363.964.138.924
21	Sekar Bumi tbk	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754	1.970.428.120.056	2.042.199.577.083	1.900.417.899.176
22	Sekar Laut tbk	790.845.543.826	773.863.042.440	889.125.250.792	1.033.289.474.829	871.780.827.972
23	Siatar Top tbk	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882	3.919.243.683.748	4.590.737.849.889	3.710.134.919.368
24	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	6.608.422.000.000	8.754.116.000.000	7.406.856.000.000	7.376.375.000.000	7.536.442.250.000
25	Akasha Wira Internasional Tbk	822.375.000.000	958.791.000.000	1.304.108.000.000	1.645.582.000.000	1.182.714.000.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	4.975.248.130.342	4.223.727.970.626	4.173.043.810.054	4.142.039.803.861	4.378.514.928.721
27	Budi Starch & Sweetener Tbk	2.999.767.000.000	2.963.007.000.000	2.993.218.000.000	3.173.651.000.000	3.032.410.750.000
28	Magna Investama Mandiri Tbk	88.838.496.383	6.805.984.418	139.772.224.977	136.631.700.935	93.012.101.678
29	Tunas Lampung Tbk	17.363.003.000.000	19.431.293.000.000	21.084.017.000.000	23.673.644.000.000	20.387.989.250.000
	Rata-rata Industri	7.557.932.909.411	12.324.033.842.143	13.428.323.988.090	13.646.335.583.409	

Sumber : Data diolah (www.idnfinancials.com)

Berdasarkan Tabel 1.6 di ketahui bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi, hal ini terlihat dari perkembangan ukuran perusahaan yang dimulai dari tahun 2019-2022. Pertumbuhan terendah dimiliki PT Akasha Wira International Tbk (ADES) dengan pertumbuhan Rp 1,182,714 Milyar, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

(AISA) senilai Rp 1,500,805 Milyar, PT Multi Bintang Bindonesia Tbk (MLBI) dengan pertumbuhan Rp 3,025,224 Milyard dan PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) dengan pertumbuhan Rp 3,025,224 Milyar sedangkan Perkembangan ukuran perusahaan dari tahun 2019-2022 tertinggi dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan pertumbuhan senilai Rp 20,252,308,320,491 Triliun, PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) senilai Rp 6,432,002,881,970 Triliun dan PT Siatar Top Tbk (STTP) senilai Rp 3,710,134,919,368 Triliun.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2022)”**

